

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Responden pada kelompok kasus memiliki umur rata - rata 29,6 tahun, jenis kelamin 60,4% perempuan, pendapatan 91,7% dibawah UMR, status pekerjaan sebesar 70,8% tidak bekerja, dan tingkat pendidikan 39,6% tidak sekolah. Pada kelompok kontrol memiliki umur rata – rata 45,25 tahun, jenis kelamin 54,2% perempuan, pendapatan 72,9% dibawah UMR, status pekerjaan sebesar 52,1% tidak bekerja, pendidikan responden 39,6% lulusan SMA Sederajat
2. Kepadatan hunian merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian TBC di wilayah Puskesmas Baturraden 1 (*p value* 0,017 OR 5,549 95%CI 1,362-22,604).
3. Tidak terdapat pengaruh antara ventilasi rumah dengan kejadian TBC di wilayah Puskesmas Baturraden 1 (*p value* 1,000).
4. Tidak terdapat pengaruh antara jenis lantai dengan kejadian TBC di wilayah Puskesmas Baturraden 1 (*p value* 0,772).
5. Tidak terdapat pengaruh antara jenis dinding dengan kejadian TBC di wilayah Puskesmas Baturraden 1 (*p value* 1,000).

#### **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat

Sebaiknya Masyarakat yang belum memiliki kepadatan hunian memenuhi syarat kesehatan untuk meminimallisasi perilaku yang berisiko tinggi meningkatkan penularan TBC seperti menjaga personal hygiene dan kebersihan lingkungan rumah.

2. Bagi Puskesmas Baturraden 1

Sebaiknya Puskesmas Baturraden 1 dapat melakukan penyuluhan dan evaluasi terkait rumah sehat bagi Masyarakat di wilayah Puskesmas Baturraden 1 sehingga dapat membangun kesadaran Masyarakat untuk memperbaiki kondisi rumah menuju rumah sehat.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Sebaiknya jurusan Kesehatan Masyarakat melakukan lebih banyak riset terkait faktor lingkungan rumah yang berpengaruh terhadap kejadian TBC sehingga hasil riset tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi stakeholder dalam pencegahan TBC.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penelitian terkait faktor lingkungan rumah terhadap kejadian TBC namun dapat menambahkan faktor perilaku penghuni rumah dalam melakukan upaya pencegahan TBC serta pengaruh efek atau gejala berat terhadap kejadian TBC.

